BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Negara Maritim seperti halnya Negara kita peranan pelayaran sungguh sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya serta dalam rangka pertahanan negara dan lain-lain. Perananan pelayaran sangatlah penting.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memper lancer transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu Kapal, Muatan dan Pelabuhan.

Angkutan Laut Dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis – jenis kapal niaga yang di bangun saat ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut batubara, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain – lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut–pelautIndonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Selama Taruna praktek berlayar di kapal jenis kontainer, bongkar muat di pelabuhan-pelabuhan Indonesia masih banyak yang kurang mengoptimalisasikan alat bongkar muat. Sehingga banyak waktu yang terbuang akibat kerusakan alat bongkar muat di pelabuhan. Yang dapat membuat pengiriman barang terhambat dan tidak sesuai dengan rencana.

Oleh karena itu yang akan dibahas dalam laporan ini adalah Optimalisasi Kegiatan Muat Bongkar dan Pelashingan Kontainer Di Kapal KM. MENTARI SENTOSA Selama Kapal Di Pelabuhan Pada PT. MENTARI LINE.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses kegiatan bongkar muat kontainer di pelabuhan.
- b. Upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengoptimalkan penggunaan peralatan bongkar muat kontainer di kapal KM. MENTARI SENTOSA.
- c. Seberapa besar kemampuan alat bongkar muat untuk penanganan dan pengaturan muatan kontainer di kapal KM. MENTARI SENTOSA di Pelabuhan.
- d. Bagaimana proses pelashingan muatan kontainer diatas kapal KM. MENTARI SENTOSA.
- e. Kendala-kendala apa yang sering terjadi dalam melakukan proses perawatan alat bongkar muat kontainer di KM. MENTARI SENTOSA dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Untuk mengetahui kendala-kendala apa yang sering terjadi dalam melakukan proses alat bongkar muat kontainer di kapal KM. MENTARI SENTOSA.
- b. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan dalam mengoptimalkan penggunaan peralatan bongkar muat kontainer di kapal KM. MENTARI SENTOSA.

- c. Untuk mengetahui kemampuan alat bongkar muat penanganan dan pengaturan muatan kontainer di kapal KM. MENTARI SENTOSA di pelabuhan.
- d. Untuk mengetahui bagaimana proses pelashingan kontainer dan *flatrack* pada kapal KM. MENTARI SENTOSA.

1.3.2. Kegunaan Penulisan

Dari tujuan yang ada diatas, ada juga manfaat dan kegunaan yang biasa diambil guna sebagai acuan setiap perusahaan pelayaran, kapal beserta awak kapal dan juga untuk semua pihak yang mempelajari dunia maritim.

- a. Bagi Perusahaan

Agar perusahaan mengetahui cara mengoptimalkan proses pembongkaran dan pengangkutan muatan yang sesuai dengan aturan yang berlaku diatas kapal kontainer, agar kapal tidak mengalami keterlambatan saat melakukan proses bongkar muat.

- b. Bagi Kapal

Sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait diatas kapal tentang bagaimana cara pengoptimalan ketika proses *loading* atau pengangkutan muatan dan pelashingan pada kontainer sesuai prosedur yang ada.

- c. Bagi Civitas Akademik Stimart “AMNI” Semarang

Sebagai penambahan wawasan bagi para taruna Stimart “AMNI” Semarang terutama taruna prodi Nautika yang ingin mengetahui tentang prosedur pengangkutan dan pelashingan muatan di atas kapal kontainer.

- d. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui, memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah. Pembaca dapat mengetahui dan memahami naskah ilmiah, jenis-jenis dan ciri-ciri serta syarat-syarat dalam penulisan karya ilmiah. Pembaca dapat mengetahui, memahami dan mampu mengimplementasikan teori, konsep dan langkah-langkah penulisan karya ilmiah dan unsur-unsurnya. Pembaca dapat mengetahui, memahami dan menguasai tentang kajian kepustakaan untuk mengimplementasikan dalam penulisan karya ilmiah.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan dari isi laporan kerja praktek berlayar ini maka perlu di susun dalam bentuk sistematis. Adapun sistematika karyatulis ilmiah ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian perkenalan atas judul karya tulis ilmiah yang menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul karya tulis ilmiah ini di pilih, jangkauan penulisan karya tulis ilmiah yang di buat oleh penulis, uraian singkat yang menjelaskan manfaat penulisan karya tulis ilmiah, serta uraian singkat dalam pembuatan karya tulis

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah – istilah dan teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku – buku atau observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Merupakan data – data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat karya tulis ilmiah ini berdasarkan data – data kapal yang ada.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul karya tulis yang mana merupakan bagian inti dari karya tulis ilmiah ini yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek laut di kapal KM. METARI SENTOSA.

BAB V Penutup

Bagian terakhirnya itu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran–saran yang ada dalam karya tulis ini.